

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern terhadap siklus pembelian barang impor di PT.Yongjin Javasuka Garmen III yang bergerak dalam bidang manufaktur khususnya industri garmen yang terletak di Jalan Raya Siliwangi KM.35 Kp. Pajagan Rt 03 Rw 11 Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 43359. PT. Yongjin Javasuka Garmen III melakukan kegiatannya mulai dari proses pembelian barang impor sampai barang diterima.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah serangkaian pilihan pengambilan keputusan yang rasional dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan Jenis penelitian yang disusun adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian deskriptif kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi penelitian yaitu studi kasus. Menurut Rahardjo (2017:3) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Tujuan dari studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara rinci tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran siklus pembelian bahan baku impor serta penerapan sistem pengendalian internal di PT. Yongjin javasyka garment III.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus

penelitian mengenai subyek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik khas dari keseluruhan personalitas, seperti halnya sistem pengendalian internal dengan siklus pembelian yang menjadi obyek penelitian peneliti.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:402) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen, pengumpulan data perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016:193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Namun Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan merupakan cara ilmiah yang dilakukan dengan rancangan operasional sehingga akan didapatkan hasil yang lebih akurat. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Observasi Lapangan Langsung

Tehnik pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung pada PT Yongjin Javasuka Garmen, dan pengumpulan informasi serta data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian pada objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik penelitian data yang diperoleh dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terikat .

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis deskriptif kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Analisis data bertujuan untuk mempermudah terhadap pemahaman data sehingga lebih dimengerti, alat analisis yang digunakan COSO, *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* pada tahun 1992 mengeluarkan definisi tentang pengendalian internal. Berikut 5 (lima) metode alat analisis menurut COSO :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penaksiran Resiko (*Risk Assesment*)
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Comunication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Definisi *COSO* tentang pengendalian intern sebagai berikut: *Internal control is process, affected by entility's board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories: Effectiveness and efficiency of operations, Realibilty of Financial Reporting, Compliance with Applicable laws and regulations*, dalam bahasa Indonesia, terjemahannya sebagai berikut: sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan komponen yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Berdasarkan perumusan yang ada, teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu membandingkan data yang terkumpul dengan

landasan teoritis sebagai bahan acuan dalam memberikan beberapa usulan pemecahan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis sistem pengendalian intern pembelian bahan baku impor yang ada di obyek penelitian.
- b. Melakukan perbandingan sistem pengendalian intern pembelian bahan baku impor yang diterapkan oleh perusahaan dengan teori yang ada.
- c. Membuat atau menyempurnakan sistem pengendalian intern yang baru yang bisa digunakan untuk menperlancar proses produksi.